

DELFA1 sebagai Tes Uji Keterampilan Resmi Bahasa Prancis Bertaraf Internasional

Pengadilen Sembiring

Universitas Negeri Medan
Pos-el: pengadilen.s@gmail.com

Abstrak

Keterampilan berbahasa Niveau A1 (Tingkat Pengenalan) ditentukan dengan kelulusan pada uji keterampilan Resmi Bahasa Prancis yang dikenal dengan istilah DELFA1, yang divalidasi langsung oleh kementerian pendidikan dan urusan luar negeri Prancis. Sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sudah selayaknya memiliki ijazah DELFA1 setelah menyelesaikan semester pertama. Namun berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021, 0% mahasiswa yang memiliki ijazah DELFA1. Artikel ini bertujuan untuk menjawab masalah tersebut dengan cara menggambarkan dan menyiapkan mahasiswa agar dapat dan termotivasi mengikuti test DELFA1 begitu menyelesaikan semester pertama perkuliahan.

Kata kunci : Niveau DELFA1 (Tingkat Pengenalan), Deskripsi, Keterampilan Berbahasa, Tema Pembelajaran,

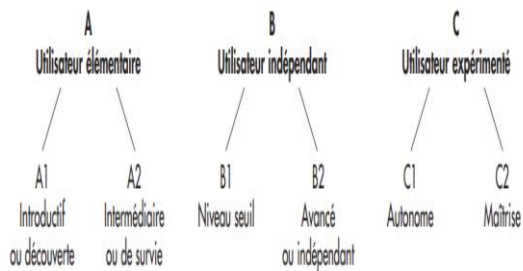
1. Pendahuluan

Menurut Kurikulum Bahasa Standar Eropa « *Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL)* » daftar bahasa yang termasuk dalam acuan adalah Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Portugis, Rusia, Spanyol dan Belanda.

Lebih lanjut, Kurikulum Bahasa Standar Eropa « *Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL)* », keterampilan berbahasa Asing terdiri atas 6 tingkat yaitu A1 (Tingkat pengenalan, A2 (Tingkat Menengah), B1 (Tingkat Ambang), B2 (Tingkat Mahir), C1(Tingkat Otonomi), dan C2 (Penguasaan). Keenam tingkatan ini

merupakan kesepakatan yang telah diperoleh pada konsensus dewan bahasa Eropa yang merupakan tim ahli yang berasal dari kalangan ilmuan, peneliti, pengajar dan praktisi bahasa Uni Eropa. Hal ini selaras dengan pendapat (Trim :1979) :

Si l'on observe ces six niveaux on constate toutefois qu'ils correspondent à des interprétations supérieures ou inférieures de la division classique en niveau de base, niveau intermédiaire et niveau avancé. En outre, il apparaît que les intitulés du Conseil de l'Europe (par exemple, Waystage, Vantage) se prêtent mal à la traduction. C'est pourquoi le système proposé adopte une arborescence du type des « hypertextes » à partir d'une division initiale en trois niveaux généraux A, B et C:



Gambar 1.1

Sumber : *Conseil de l'Europe*, 2001

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa, tingkat berbahasa Inggris yang umumnya dikenal sangat berbeda dengan dengan tingkat yang terdapat pada bahasa Uni Eropa yang dalam hal ini, bahasa Prancis tingkat berbahasa pembelajar di bagi atas 6 tingkat yang sangat berbeda dari satu tingkat ke tingkat lainnya.

Pembahasan pada artikel ini, dipusatkan pada tingkat pengenalan bahasa Prancis yang dikenal dengan istilah *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan). Menurut Trim (1979) pembelajar dengan tingkat kemampuan berbahasa pengenalan merupakan penutur bahasa Prancis dengan kemampuan berbahasa yang masih sangat terbatas. Dengan kata lain dapat dikategorikan pengguna bahasa tingkat semi pemula. Menurut Conseil de l'Europe 2001: Untuk mendapatkan *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan) dibutuhkan waktu belajar antara 70-100 jam pembelajaran. Hal ini tidak sesulit yang dibayangkan, karena rata-rata jumlah belajar/ perkuliahan bahasa

Prancis pada program studi pendidikan bahasa Prancis rata-rata perhari adalah 6 jam. Dengan jumlah jam belajar tersebut seyogyanya, semua mahasiswa yang telah menyelesaikan semester 1 atau bahwa pada pertengahan semester 1 harus sudah memiliki *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan). Namun hal ini sangat berbanding terbalik dengan data yang ada dilapangan. Berdasarkan data pada program studi pendidikan bahasa Prancis (Maret tahun 2022), sejumlah 0% mahasiswa memiliki ijazah *DELFL Niveau A1* (Tingkat Pengenalan). Berdasarkan preliminary recherche yang dilakukan, mahasiswa tidak percaya diri untuk mengikuti ujian tersebut. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan secara holistik *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan) menurut Kurikulum Bahasa Standar Eropa «*Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL)*», dengan tujuan mengubah paradigma berpikir mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Medan, khususnya, dan seluruh pembelajar bahasa Prancis umumnya.

2. Hasil dan Pembahasan

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa, artikel ini akan memaparkan secara holistik tentang *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan) yang

merupakan tingkat pengenalan bahasa Prancis.

Pembahasan ini terdiri atas, deskripsi, keterampilan berbahasa, dan tema *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan).

2.1 Deskripsi Niveau A1 (Tingkat Pengenalan)

Pembelajar *Niveau A1* (Tingkat pengenalan) merupakan individu yang kemampuan berbahasanya masih pada tahap pengenalan. Menurut Kurikulum Bahasa Standar Eropa, pengguna Bahasa Prancis dengan *Niveau A1* (Tingkat pengenalan) hanya dapat menggunakan kalimat-kalimat singkat dan sangat sederhana dalam tidak tutur lisan maupun tulisan tentang kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan pendapat Conseil de l'Europe (2001:26) yang mengatakan bahwa:

A1 Peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets. Peut se présenter ou présenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant – par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. – et peut répondre au même type de questions. Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajar *Niveau A1* (tingkat pengenalan) merupakan

pembelajar dengan keterampilan berbahasa sangat terbatas, namun sudah dapat membangun komunikasi sederhana dalam konteks yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dapat memahami kalimat tanya sederhana dan singkat. Respon yang diberikan pembelajar pada tingkat ini masih berupa, kata atau frasa dan belum dalam bentuk kalimat yang koheren.

Secara lebih jauh kemampuan berbahasa pada *Niveau A1* (tingkat pengenalan) dapat dijabarkan sebagai berikut : (a) memahami pengumuman-pengumuman sederhana yang disertai dengan gambar-gambar, mampu memahami percakapan dimana para pembicara menggunakan kalimat yang sederhana dan lambat, menggunakan kosa kata yang sangat terbatas, (b) menggunakan struktur kalimat dengan pola subjek + predikat + objek, (c) menggunakan kalimat yang dimemorisasi dengan cukup baik, (d) mampu mengkonjugasikan kata kerja berakhiran-er dengan cukup baik, namun hanya pada kata ganti : *je* (saya), *il/elle* (dia), dan *vous* (anda), (e) mampu menuliskan kata namun masih secara fonetis bukan ortografis, (f) mampu menjalin komunikasi dengan metode tanya-jawab sederhana, dengan catatan lawan berbicara dengan lambat, dan artikulasi

yang jelas, (g) mampu mengisi formulir berupa bio data diri, (h) mampu menulis surat pribadi sederhana tentang kegiatan sehari-hari, (i) mampu menghubungkan kata dengan kata penghubung “*et*” atau “*ou*” namun belum mampu menghubungkan kalimat, dan (j) memiliki pengucapan yang masih sangat didominasi oleh Bahasa ibu, kecuali pada beberapa kalimat atau kata yang sudah dimemorisasi.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajara pada *Niveau A1* (tingkat pengenalan), belum dapat mandiri secara berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, karena masih memiliki kemampuan berbahasa yang sangat terbatas.

2.2 Keterampilan Berbahasa *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan) pada DELF A1

Berdasarkan Kurikulum Bahasa Standar Eropa seluruh tingkat keterampilan berbahasa terdiri atas 4 keterampilan berbahasa yaitu: (a) *Compréhension Orale* (Keterampilan Mendengar), *Compréhension Écrite* (Keterampilan Membaca), *Production Écrite* (Keterampilan Menulis), dan *Production Orale* (Keterampilan Berbicara). Hal ini selaras dengan

informasi yang disampaikan oleh kementerian Pendidikan Prancis yaitu :

Le ministère de l'éducation nationale, de la jeunesse et des sports propose une large gamme de certifications en français langue étrangère pour valider les compétences en français, depuis les premiers apprentissages jusqu'aux niveaux les plus avancés. France Éducation internationale, opérateur public, a la charge de ces certifications pour le ministère.

Dengan memahami keputusan yang disampaikan oleh kementerian Pendidikan Prancis, dapat diketahui bahwa DELF A1 merupakan uji keterampilan berbahasa yang resmi dikeluarkan oleh pemerintah Prancis. Setelah mengikuti ujian DELF yang dalam hal ini adalah *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan), lembar ujian peserta akan diperiksa secara manual oleh dua orang penguji yang sudah bersertifikasi internasional. Tidak semua pengajar atau orang Prancis dapat dijadikan penguji pada saat ujian DELF A1, hanya orang-orang yang memiliki sertifikasi dan lisensi yang dapat dijadikan tim penguji. Lisensi tersebut diperoleh melalui pelatihan dan seleksi langsung badan sertifikasi Bahasa yang dikenal dengan naman FEI (*France Éducation Internationale*) yang berpusat di kota Sèvres Paris, Prancis.

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut sistem pelaksanaan ujian DELF A1

yang meliputi uji keterampilan pada 4 keterampilan berbahasa.

Uji Kompetensi Resmi Bahasa Prancis dilaksanakan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah ujian kolektif (*Épreuves Collectives*). Seperti namanya, ujian ini dilakukan secara bersama-sama dan terdiri atas tiga bagian yaitu: *Compréhension de l'orale* (Uji keterampilan Mendengar), *Compréhension des Écrits* (Uji keterampilan Membaca), dan *Production Écrite* (Uji Keterampilan Menulis); kemudian tahapan yang kedua adalah Ujian Mandiri (*Épreuves Individuelles*) yaitu ujian yang dilakukan secara sendiri-sendiri. Untuk lebih dapat memahami pelaksanaan ujian DELF A1, berikut ini akan diberikan penjelasan yang lebih terperinci dan holisti.

2.2.1 *Épreuves de la Compréhension Orale* (Uji Keterampilan Mendengar)

Uji keterampilan mendengar merupakan tahapan ujian pertama yang akan dilalui oleh peserta ujian. Ujian ini berlangsung selama kurang lebih 20 menit.

Soal tes terdiri atas 4 atau 5 bagian. Pertanyaan pada setiap bagian dapat berupa soal pilihan berganda, isian, atau benar salah. Setiap bagian akan diberikan dengan

dua kali mendengar dengan jeda selama 30 detik antara mendengar yang pertama dan yang terakhir. Kemudian setelah mendengar yang ke dua atau yang terakhir, peserta ujian diberikan waktu 1 menit untuk melangkapi jawaban yang harus ditulis dengan bolpoin pada lembar jawaban.

Épreuves de la Compréhension Orale (Uji Keterampilan Mendengar) di nilai dengan total poin 25. Setiap butir soal akan memiliki bobot sesuai dengan tingkat kesukarannya masing-masing. Soal yang lebih sulit bebobot lebih tinggi dari pada soal yang mudah.

Pertanyaan akan diajukan sesuai dengan urutan kronologis isi setiap dokumen audio tes, dengan kata lain tidak soal yang diberikan secara acak atau lompat-lompat. Informasi yang terdapat pada awal dokumen akan menjadi pertanyaan yang akan diajukan pada nomor awal, dan begitu selanjutnya. Namun untuk bagian terakhir yaitu pada bagian keempat atau kelima, adalah mencocokkan gambar dengan isi dokumen audio yang diberikan secara acak, dan biasanya jumlah gambar yang tersedia lebih banyak

dari pada jumlah dokumen audio yang diperdengarkan.

Untuk lulus pada bagian *Épreuves de la Compréhension Orale* (Uji Keterampilan Mendengar) harus mendapatkan nilai minimal 5/25.

Berdasarkan hasil observasi pada beberapa sesi pelaksanaan ujian DELF A1, nilai pada bagian ini merupakan nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan nilai pada uji keterampilan Bahasa lainnya.

2.2.2 *Épreuves de la Compréhension des Écrits* (Uji Keterampilan Menulis)

Ujian pada tahap ini berlangsung 30 menit. Tes pada umumnya terdiri atas 3 atau 4 bagian, tergantung dari Panjang atau tidaknya dokumen teks yang diberikan.

Sama dengan bagian sebelumnya, jenis soal yang ditemukan pada *Épreuves de la Compréhension des Écrits* (Uji Keterampilan Menulis) berupa pilihan berganda, isian atau benar salah.

Teks-teks yang diberikan berupa iklan, pengumuman,

artikel pada koran atau majalah, katalog, atau surat singkat dan sederhana bertema kehidupan sehari-hari yang biasanya disertai gambar-gambar atau parateks lainnya.

Total nilai maksimal adalah /25, hal ini sesuai dengan kurikulum Bahasa standar Eropa (*Cadre Européen Commun de Références pour les Langues*).

Distribusi nilai disesuaikan dengan tingka kesukaran dan kemudahan butir soal. Ketepatan tulisan atau tata Bahasa sama sekali tidak menjadi penilaian pada tahap ini, jika jawaban peserta memiliki makna yang sama dengan jawaban kunci, maka walau terdapat kesalahan dalam penulisan poin tetap diperoleh.

Jawaban harus ditulis dengan menggunakan balpoin dan tidak dibenarkan menjawab dengan pensil. Jawaban harus ditulis pada lembar jawaban yang disediakan, jawaban yang ditulis pada kertas buram tidak dianggap sebagai jawaban walaupun benar.

Sama dengan Bagian ujian keterampilan mendengar, tidak ada pengurangan poin jika jawaban yang diberikan salah,

sehingga disarankan untuk tetap mengisi jawaban walaupun hanya menebak jawaban atau menuliskan informasi yang mungkin saja benar atau mendapat poin penilaian.

Pada *Épreuves de la Compréhension des Écrits* (Uji Keterampilan Menulis) urutan soal pada setiap bagian juga diberikan secara kronologis sesuai dengan urutan isi atau informasi pada teks, kecuali jika ada bagian menjodohkan rubrik dan isi sebuah teks pada surat kabar atau majalah. (Trims:1979).

2.2.3 *Épreuves de la production Écrite* (Uji Keterampilan Menulis)

Pelaksanaan *Épreuves Collectives* bagian ke tiga adalah *Épreuves de la production Écrite* (Uji Keterampilan Menulis). Ujian ini berlangsung selama 30 menit yang terdiri atas dua bagian.

Bagian pertama adalah berupa formulir. Pada bagian ini, hal yang menjadi penilaian adalah kemampuan peserta untuk menuliskan informasi atau data yang diminta. Jika penulisan kata, data atau informasi yang diminta tidak sempurna namun secara

fonetis masih berbunyi sama, maka jawaban akan dianggap benar. Untuk lebih dapat dipahami, berikut akan diberikan contohnya.

Misalnya jawaban yang benar dan dengan penulisan yang benar adalah “*Italie*”, namun peserta menuliskan jawaban “*Itali*” tanpa huruf “e”, jawaban ini tetap akan mendapat poin, karena menurut system fonetis Bahasa Prancis, huruf “e” yang terdapat pada akhir kata tidak dibaca sehingga secara fonetis kata “*Italie*” dan “*Itali*” sama-sama dibaca [*itali*]. Akan tetapi, jika peserta menuliskan jawaban “*Italien*” maka tidak mendapatkan poin, karena secara fonetis kata “*Italien*” dibaca [*italjā*], dan kata tersebut bukan merupakan nama Negara melainkan nama kewarganegaraan yang artinya tidak lagi sama. Secara linguistic “*Italie*” adalah jenis kata benda, sedangkan “*italien*” adalah ajektiva.

Untuk *Épreuves de la production Écrite* (Uji Keterampilan Menulis) tahap pertama ini pada umumnya memiliki nilai maksimal /10.

Ujian bagian ke dua yaitu berupa esai, atau diari, atau surat pribadi singkat. Jenis teks adalah narasi sederhana dengan jumlah minimal 40 kata. Satu kata dihitung jika antara kata yang satu dengan yang lainnya terdapat spasi, sebagai contoh:

— *Je vais à la pharmacie* = 5 kata

— *J'ai deux enfants* = 3 kata, karena *J'ai* dihitung satu kata, sebab tidak ada spasi antara “j” dan “ai”

— *C'est-à-dire* = 1 kata.

Menurut Kurikulum Bahasa Standar Eropa *Cadre Européen Commun de Références pour les langues (CECRL)*, pada *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan) kosa kata yang dimiliki masih sangat terbatas dan belum bisa dituliskan dengan baik, misalnya penggunaan *accent* (tanda baca). Peserta umumnya mampu menulis dengan tepat dan benar kata-kata yang memang sering sekali digunakan atau sudah dimemorisasi. Kekurangan 1 atau 2 huruf pada penulisan sebuah kata tidak dapat dijadikan kesalahan jika kata tersebut masih memiliki bunyi yang sama, hal ini seperti yang dijelaskan pada

bagian pengisian formulir (bagian 1 *Épreuves de la production écrite* (Uji Keterampilan Menulis).

Kemudian dari segi tata Bahasa, peserta hanya mampu menggunakan tata Bahasa dasar, misalnya konjugasi kata kerja beraturan, kata sifat dan kata benda femina, maskula tunggal dan jamak masih sering terjadi kesalahan.

Untuk kata penghubung, pada umumnya peserta hanya mampu menghubungkan kata misalnya dengan kata “*et*” (dan) atau “*ou*” (atau). Kalimat masih tersusun secara terpisah dan belum memiliki koherensi yang baik, atau tidak koheren sama sekali.

2.2.4 *Épreuves de la Production Orale* (Uji Keterampilan Berbicara)

Setelah menyelesaikan Ujian kolektif (*Épreuves Collectives*), peserta akan melewati ujian mandiri (*Épreuves individuelle*). Ujian ini berlangsung antara 5 sampai dengan 7 menit. Ujian ini terdiri atas tiga tahap.

Tahap yang pertama adalah interview yang berlangsung

sekitar 1 menit, kemudian tahap kedua adalah ujian membuat pertanyaan berdasarkan tema yang diundi oleh peserta, tahap ini berlangsung selama 2 menit, dan tahap yang ketiga adalah bermain peran biasanya bertemakan belanja atau pendaftaran. Tahap ketiga ini berlangsung selama 3-4 menit.

Pada saat ujian berlangsung peserta akan berhadapan langsung dengan 2 orang penguji. Satu orang sebagai lawan bicara dan satu orang lagi bertugas untuk mencatat semua yang diucapkan dan jawaban peserta. Nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah /25.

Namun, penting untuk diketahui bahwa sebelum ujian berlangsung, peserta akan mengundi tema soal yang akan dipersiapkannya selama 10 menit, pada ruang persiapan. Persiapan ini adalah untuk ujian tahap membuat pertanyaan dan bermain peran.

Setelah tahap yang ketiga, maka Uji tes keterampilan resmi Bahasa Prancis bertaraf Internasional telah selesai, dan peserta akan memperoleh hasil 1 bulan kemudian.

2.3 Tema pembelajaran Niveau A1 (Tingkat Pengenalan) (Tingkat Pengenalan)

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang tema-tema yang menjadi kajian pada *Niveau A1 (Tingkat Pengenalan) Bahasa Prancis* menurut kurikulum Standar Eropa (*Cadre Européen Commun de Références pour les Langues*).

Adapun tema-tema kajian tersebut antara lain:

1. *Saluer quelqu'un et prendre congé* (Menyapa dan memberi salam)
2. *Demander, comprendre et donner des informations (donner des nouvelles à quelqu'un* (Bertanya dan memberikan kabar)
3. *Demander l'heure, la date, le jour* (Bertanya dan menyatakan waktu, jam, tanggal, hari dan harga).
4. *Se présenter, présenter quelqu'un d'autre* (Memperkenalkan diri dan orang lain)
5. *Comprendre et donner des instructions, des indications (ordonner)* (Memahami dan memberi perintah sederhana)

6. *Demander un service*
(Meminta tolong)
7. *Décrire un objet, une personne, son lieu d'habitation*
(Mendeskripsikan benda, orang, atau tempat tinggal).
8. Dan *Faire des achats*
(berbelanja).

Pengelompokan tema-tema ini diperoleh berdasarkan analisis bahan ajar yang dilakukan penulis selama mengampu matakuliah professional dan pedagogi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Medan. Peta tema tersebut juga diperkuat oleh pendapat ahli G.Barbé (2003).

Ke delapan tema di atas merupakan situasi dan kondisi yang ditemukan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari yang selalu ditemukan pada semua buku induk pengajaran Bahasa Prancis untuk *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan).

3. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis terhadap *Niveau A1* (Tingkat Pengenalan) dapat disimpulkan bahwa :

1. Menurut Kurikulum Bahasa Standar Eropa « *Cadre européen commun de*

référence pour les langues (CECRL) », keterampilan berbahasa Asing terdiri atas 6 tingkat yaitu A1 (Tingkat pengenalan, A2 (Tingkat Menengah), B1 (Tingkat Ambang), B2 (Tingkat Mahir), C1(Tingkat Otonomi), dan C2 (Penguasaan). *Pembelajar Niveau A1* (tingkat pengenalan) merupakan pembelajar dengan keterampilan berbahasa sangat terbatas, namun sudah dapat membangun komunikasi sederhana dalam konteks yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dapat memahami kalimat tanya sederhana dan singkat. Respon yang diberikan pembelajar pada tingkat ini masih berupa, kata atau frasa dan belum dalam bentuk kalimat yang koheren.

2. Keterampilan berbahasa yang diuji pada *DELTA A1* terdiri atas 4 jenis yaitu :

— *Compréhension de l'orale* (Keterampilan Mendengar) yang terdiri atas 4 atau 5 bagian dan berlangsung selama ± 20 menit.

— *Compréhension des écrits* (Keterampilan Membaca) terdiri atas 3 atau 4 bagian dan berlangsung selaman 30 menit.

— *Production Écrite* (Keterampilan Menulis) yang dilakukan selama 30 menit dengan 2 jenis tes.

— *Production Orale* (Keterampilan Berbicara) yang diawali dengan persiapan selama 10, kemudian ujian akan berlangsung dengan penguji berjumlah 2 orang selama 5 s/d 7 menit.

9. Pada *Niveau A1* (Tingkat pengenalan) ditemukan 8 tema umum yang merupakan kondisi dan situasi yang umum dalam kehidupan sehari-hari. Tema-tema tersebut antara lain: *Saluer quelqu'un et prendre congé* (Menyapa dan memberi salam); *Demander, comprendre et donner des informations (donner des nouvelles à quelqu'un* (Bertanya dan memberikan kabar); *Demander l'heure, la date, le jour* (Bertanya dan menyatakan waktu, jam, tanggal, hari dan harga); *Se présenter, présenter quelqu'un d'autre* (Memperkenalkan diri dan orang lain); *Comprendre et donner des instructions, des indications (ordonner)* (Memahami dan memberi perintah sederhana); *Demander un service* (Meminta tolong); *Décrire un objet, une personne, son lieu d'habitation* (Mendesripsikan benda, orang, atau tempat tinggal); Dan *Faire des achats* (berbelanja).

Daftar Pustaka

Trim, J.L.M., 1979. *Des voies possibles pour l'élaboration d'une structure générale d'un système européen d'unités capitalisables pour l'apprentissage des langues vivantes par les adultes*. Strasbourg: Conseil de l'Europe.

<https://www.france-education-international.fr/hub/diplomes-tests>

https://delfdalf.ch/fileadmin/user_upload/Unterlagen/Descripteurs/Descripteurs_A1.pdf

Conseil de l'Europe. 2006. *Un Cadre européen commun de référence pour les langues. Apprendre, enseigner, évaluer*. Paris: Didier.

G.Barbé. 2003. *Itinéraire pour construire des activités d'évaluation en FLE*", dalam Courtillon J., *Elaborer un cours de FLE*. Paris: Hachette.

Conseil de l'Europe. 2006. *Référentiel de compétences et Test de Positionnement pour le français langue étrangère et seconde*. Paris: Didier.